

Pengembangan Ekonomi Masyarakat terhadap UMKM Budidaya Ikan Mas Segar di Kelurahan Gunung Baringin

Risna Hayati*, Nanda Aulia Rifki Nst, Mhd Asy'ari, Reski Hidayah, Mia Juliani, Isma Rohayani, Juni Khairani Lbs, Wilda Rohani, Ahmad Riski, Siti Kholijah
STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: risna.hayati990@gmail.com

Kata Kunci:
UMKM, Budidaya,
Perairan Tawar,
Ekonomi Lokal

Abstract: Carp (*Cyprinus Carpio*) is a type of freshwater fish that is very important for the people of Gunung Baringin, Mandailing Natal, North Sumatra. Due to the abundance of water resources, carp is a staple product often consumed by local residents. Besides being part of the daily diet, this fish also plays a significant role in wedding celebrations. The residents of Gunung Baringin rely heavily on carp as their primary source of protein, and this fish is also traded. Typically, carp is sold in the market or accepted orders through social media or in person. The chosen approach aims to provide a comprehensive overview of fresh carp cultivation methods and their impact on the economy of residents in Gunung Baringin Village. Gunung Baringin Village is a smallholder farmer who has been cultivating fresh carp for the past few years. They usually have a basic understanding of cultivation techniques, but still require further training related to cultivation and marketing. The year-round availability of sufficient water significantly supports freshwater fish farming in Gunung Baringin Village. Under these conditions, freshwater fish farmers can cultivate fish twice a year, with an average harvest period of four to five months. Within the local economy, MSMEs engaged in fresh carp cultivation play a crucial role in creating new jobs and increasing community incomes. As demand for fresh carp increases, business opportunities expand, from breeding and fish feed to distribution and marketing.

Abstrak: Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) adalah salah satu jenis ikan perairan tawar yang sangat penting bagi masyarakat di Gunung Baringin, Mandailing Natal Sumatera Utara. Karena banyaknya sumber daya air, ikan mas menjadi salah satu produk utama yang sering dimakan oleh warga setempat. Selain menjadi bagian dari makanan sehari-hari, ikan ini juga mempunyai peran yang signifikan dalam perayaan pernikahan. Penduduk Gunung Baringin sangat bergantung pada ikan mas sebagai sumber protein utama mereka, dan ikan ini juga diperjualbelikan. Biasanya, ikan mas dijual di pasaran atau menerima pesanan melalui media sosial atau secara langsung. Pendekatan yang dipilih bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai metode budidaya ikan mas segar serta pengaruhnya terhadap perekonomian warga di Kelurahan Gunung Baringin. Kelurahan Gunung Baringin adalah petani kecil yang telah melakukan budidaya ikan mas segar selama beberapa tahun terakhir. Mereka biasanya memiliki pemahaman dasar tentang teknik budidaya, tetapi masih memerlukan lebih banyak pelatihan terkait budidaya dan pemasaran. Ketersediaan air yang cukup sepanjang tahun sangat mendukung kegiatan budidaya ikan air tawar di Kelurahan Gunung Baringin. Dengan kondisi tersebut, pelaku usaha budidaya ikan air tawar dapat melakukan budidaya dua kali dalam setahun, dengan waktu panen rata-rata antara 4 hingga 5 bulan. Dalam konteks ekonomi lokal, UMKM yang bergerak di budidaya ikan mas segar memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Ketika permintaan ikan mas segar meningkat, peluang bisnis berkembang, mulai dari pembibitan, pakan ikan, hingga distribusi dan pemasaran.

Cara mensitasi artikel:

Hayati, Risna et.al. (2025). Pengembangan Ekonomi Masyarakat terhadap UMKM Budidaya Ikan Mas Segar di Kelurahan Gunung Baringin. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 505-511.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Kelurahan Gunung Baringin terletak di Panyabungan Timur, Sumatra Utara. Ini adalah sebuah kelurahan yang dikelilingi oleh gunung-gunung, tempat tinggal, kebun, dan sawah. Kelurahan Gunung Baringin memiliki potensi besar dalam sumber daya perikanan jika dikelola dengan baik. Selain itu, lahan di sekitar rumah juga dipakai untuk budidaya ikan mas secara alami. Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) adalah salah satu jenis ikan perairan tawar yang sangat penting bagi masyarakat di Gunung Baringin, Mandailing Natal Sumatera Utara. Karena banyaknya sumber daya air, ikan mas menjadi salah satu produk utama yang sering dimakan oleh warga setempat. Selain menjadi bagian dari makanan sehari-hari, ikan ini juga mempunyai peran yang signifikan dalam perayaan pernikahan (Hermawan et.al, 2022; Ismail, 2016). Penduduk Gunung Baringin sangat bergantung pada ikan mas sebagai sumber protein utama mereka, dan ikan ini juga diperjualbelikan. Biasanya, ikan mas dijual di pasaran atau menerima pesanan melalui media sosial atau secara langsung.

Sayangnya, di Gunung Baringin, warga biasanya mengembangkan ikan mas sebagai kegiatan tambahan. Walaupun usaha budidaya ikan mas dapat memberi peluang ekonomi melalui UMKM, banyak dari mereka lebih memilih bertani atau melakukan pekerjaan lain sebagai sumber pendapatan utama. Budidaya ikan tawar telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di Kelurahan Gunung Baringin sejak lama, meski awalnya hanya dianggap sebagai kegiatan sampingan. Namun, dalam dua tahun terakhir, masyarakat desa tersebut mulai serius dalam usaha budidaya ikan mas. Mereka mengelola kolam-kolam di sekitar rumah untuk kegiatan budidaya ikan air tawar. Hal ini mendorong ketertarikan yang meningkat dalam budidaya ikan dan menjadi faktor penting yang mengubah keadaan di Kelurahan Gunung Baringin. Kolam-kolam yang ada tidak hanya menyediakan bibit ikan yang berkualitas, tetapi juga menawarkan pendampingan teknis dan pelatihan kepada warga, sehingga mereka dapat mengelola budidaya ikan dengan lebih baik. Pemberdayaan berasal dari kata "daya" yang berarti kekuatan, kemampuan, atau potensi.

Dalam konteks sosial, pemberdayaan adalah proses yang memungkinkan individu atau kelompok untuk memperoleh kekuatan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka dan mempengaruhi keputusan yang berpengaruh pada kehidupan mereka ((Saprianto, 2010). Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses yang berfokus pada usaha untuk memperkuat kemampuan masyarakat, sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka dan menggunakan sumber daya yang ada dengan lebih efisien. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengurangi ketergantungan, meningkatkan kemandirian, dan memperkuat kapasitas masyarakat untuk menghadapi berbagai tantangan (Masitoh & Pinandoyo, 2015); Ramadhan & Sari, 2018). Pemberdayaan dapat dilihat sebagai langkah untuk merealisasikan potensi masyarakat sehingga mereka dapat membentuk sistem yang mampu mengorganisir diri sendiri secara mandiri. (Gajah et al., 2025) menyatakan

bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui metode pengembangan, yang menjadikan potensi yang ada menjadi lebih dinamis. Dengan kata lain, pemberdayaan tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek ekonomi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM yang mengelola budidaya ikan mas segar adalah terbatasnya sumber daya, baik dalam hal modal, teknologi, maupun pengetahuan tentang manajemen. Hal ini mengakibatkan kemampuan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas menjadi rendah, sehingga hasil produksi tidak memberikan nilai tambah yang optimal bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengembangkan ekonomi masyarakat yang fokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, akses terhadap modal, dan penggunaan teknologi yang sesuai (Saprianto, 2010).

Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan UMKM berbasis mem budi daya Ikan mas, perhatian utama tertuju pada Remaja dan Masyarakat Gunung Baringin. Selain melakukan observasi, wawancara dengan warga desa juga dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai cara mengembangkan UMKM dengan lebih banyak variasi budi daya ikan mas. Melalui wawancara yang dilakukan, terungkap bahwa banyak warga desa masih merasa kebingungan tentang cara untuk memajukan UMKM dengan menentukan target tempat penjualan yang lebih besar. Ini menunjukkan pentingnya adanya kegiatan pengembangan UMKM berbasis membudi daya ikan air tawar untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat (Community & Journal, 2025)

Jurnal ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat mempengaruhi kelangsungan UMKM yang berkaitan dengan budidaya ikan mas segar. Pengabdian ini berusaha untuk menunjukkan strategi pengembangan yang sesuai, yang mencakup pemberdayaan para pelaku usaha, peningkatan produktivitas, penguatan manajemen usaha, serta penggunaan teknologi dan inovasi produk. Dengan cara ini, hasil dari pengabdian diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan UMKM yang berfokus pada budidaya ikan segar yang berkelanjutan.

Dengan cara ini, diharapkan warga kelurahan Gunung Baringin bisa merasakan keuntungan ekonomi dari budidaya ikan mas segar, sambil juga membantu menjaga lingkungan dan kelestarian sumber daya alam. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembuat kebijakan dan pihak terkait dalam merancang aturan yang mendukung kemajuan sektor pertanian dan budidaya.

Metode Pengabdian

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini Pendekatan ini dipilih untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai metode budidaya ikan mas segar serta pengaruhnya terhadap perekonomian warga di Kelurahan Gunung Baringin.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan studi ini dilakukan di Desa Gunung Baringin, yang merupakan wilayah yang terkenal dengan pegunungan serta sumber air yang melimpah, sehingga memungkinkan untuk membudidayakan ikan mas segar di perairan tawar. Objek pengabdian mencakup para petani, pengusaha ikan mas, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Tahap akhir yaitu penyusunan laporan yang berisi hasil analisis telah disusun, termasuk temuan, pembahasan, dan saran untuk pengembangan lebih lanjut di sektor pembudi daya ikan mas segar. Melalui pendekatan ini, diharapkan pengabdian akan memberikan wawasan menyeluruh tentang pengolahan dan penggunaan oleh pembudi daya ikan mas serta pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat setempat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara dan observasi, terlihat bahwa sebagian besar petani di Kelurahan Gunung Baringin adalah petani kecil yang telah melakukan budidaya ikan mas segar selama beberapa tahun terakhir. Mereka biasanya memiliki pemahaman dasar tentang teknik budidaya, tetapi masih memerlukan lebih banyak pelatihan terkait budidaya dan pemasaran. Ketersediaan air yang cukup sepanjang tahun sangat mendukung kegiatan budidaya ikan air tawar di Kelurahan Gunung Baringin. Dengan kondisi tersebut, pelaku usaha budidaya ikan air tawar dapat melakukan budidaya dua kali dalam setahun, dengan waktu panen rata-rata antara 4 hingga 5 bulan. Banyak warga yang bersedia dan berani mengubah lahan sawah atau bahkan area di samping rumah menjadi kolam untuk membudidayakan ikan mas, yang sebelumnya digunakan untuk berbagai kegiatan pertanian, seperti menanam padi atau jenis tanaman lainnya. Hampir semua kolam yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Gunung Baringin untuk kegiatan budidaya saat ini berasal dari alihfungsi lahan persawahan dan tanaman samping rumah mereka (Hermawan et al., 2022)

Kegiatan budidaya ikan mas di Gunung Baringin mencakup tahapan pembibitan, perawatan, dan panen. Para petani umumnya menerapkan cara tradisional dalam proses budidaya, walaupun ada yang sudah mulai menggunakan metode pertanian yang lebih berkelanjutan. Data yang telah dianalisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penghasilan petani dari pembudidayaan ikan mas segar, dengan rata-rata pendapatan bulanan mencapai Rp 700. 000,- untuk setiap panen. Hal ini menunjukkan bahwa pembudidayaan ikan mas segar memberikan dampak positif bagi ekonomi keluarga. Walaupun memiliki peluang yang besar, para petani dan pembudidaya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kegagalan panen dan penurunan harga.

Pembudidayaan dan penggunaan ikan mas segar di Gunung Baringin menunjukkan adanya potensi besar untuk mendukung perekonomian masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa budidaya ikan mas segar tidak hanya menambah penghasilan petani tetapi juga memberikan efek positif melalui hasil panen yang sangat berguna bagi para pembudidaya. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, pelatihan

dan pengembangan kapasitas bagi petani dan pembudidaya sangat diperlukan. Di samping itu, strategi pemasaran yang lebih baik harus ada untuk mengatasi perubahan harga dan meningkatkan daya saing. Membentuk jaringan pemasaran baik di tingkat lokal maupun internasional akan membantu petani dan pembudidaya mendapatkan harga yang lebih stabil dan adil.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang sesuai, pembudidayaan ikan mas segar di menciptakan Gunung Baringin bisa menjadi model bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Usulan bagi kebijakan yang mendukung sektor ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Kolam Ikan

Gambar 1. Kolam tersebut berada di samping halaman rumah dan dibuat dengan cara yang mudah. Dinding kolam terbuat dari batu, semen, dan kayu. Di sekitar kolam, terdapat beberapa tanaman hijau yang menambah suasana alami. Meskipun tidak menggunakan dekorasi modern, kolam ini tetap terlihat menarik. Kesederhanaannya justru membuat kolam ini memiliki banyak arti. Itu bukan hanya tempat untuk menampung air, tetapi juga berfungsi sebagai lokasi untuk menenangkan pikiran.



Gambar 2. Ikan yang siap di pasarkan

Gambar 2. Ikan bisa dianggap siap untuk dijual jika memenuhi syarat kualitas dan ukuran yang diharapkan oleh pembeli serta standar kesehatan makanan. Umumnya, ikan yang layak untuk dijual memiliki usia panen yang tepat—misalnya ikan mas yang segar berusia sekitar 5 bulan dapat dipanen, dan ciri-ciri seperti bentuk tubuh yang normal, sirip yang utuh, dan warna yang cerah menunjukkan bahwa ikan tersebut sehat.

Kesimpulan

Pengembangan ekonomi masyarakat di Kelurahan Gunung Baringin melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang budidaya ikan mas segar menjadi salah satu cara penting untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Kegiatan ini tidak hanya memberikan tambahan sumber pendapatan bagi rumah tangga, tetapi juga dapat membantu menciptakan ekosistem ekonomi yang mandiri menggunakan sumber daya lokal. Dengan budidaya ikan mas, masyarakat bisa menggunakan lahan yang terbatas, seperti kolam kecil yang ada di samping rumah, sehingga aktivitas ini bisa dilakukan tanpa memerlukan lahan yang luas. Hal ini menunjukkan bahwa budidaya ikan mas segar adalah usaha yang inklusif, mudah dilakukan, dan dapat diakses oleh semua kalangan.

Dalam konteks ekonomi lokal, UMKM yang bergerak di budidaya ikan mas segar memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Ketika permintaan ikan mas segar meningkat, peluang bisnis berkembang, mulai dari pembibitan, pakan ikan, hingga distribusi dan pemasaran. Rantai nilai ini memberikan kesempatan bagi masyarakat lain untuk turut serta, sehingga perputaran ekonomi di Kelurahan Gunung Baringin menjadi lebih aktif. Selain itu, hasil budidaya tersebut juga dapat diolah menjadi produk turunan, seperti ikan mas asap, abon ikan, atau makanan khas daerah yang memiliki nilai jual tinggi. Dengan kata lain, budidaya ikan mas segar tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memperluas variasi produk dan meningkatkan daya saing di pasar.

Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM budidaya ikan mas segar di Kelurahan Gunung Baringin masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu perhatian. Keterbatasan akses ke modal menjadi masalah utama karena banyak pelaku usaha yang belum memiliki jaminan atau keterampilan administratif untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan. Selain itu, keterampilan teknis dan manajerial para pembudidaya sering kali masih kurang. Pengetahuan tentang cara mengelola kolam, menjaga kualitas air, dan teknik pemberian pakan yang efisien perlu ditingkatkan agar hasil panen tetap optimal. Selain itu, fluktuasi harga ikan di pasar menambah ketidakpastian pendapatan, terutama apabila tidak ada sistem pemasaran yang teratur dan baik.

Secara keseluruhan, pengembangan UMKM di bidang budidaya ikan mas segar di Kelurahan Gunung Baringin memiliki peluang yang besar sebagai pendorong ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal, meningkatkan

kapasitas pelaku usaha, serta membangun sistem pemasaran modern, sektor ini bisa menjadi contoh nyata penguatan ekonomi yang berbasis pada komunitas. Keberhasilan dalam budidaya ikan mas segar tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi desa. Jika dukungan dan kerjasama antara berbagai pihak terus diperkuat, UMKM budidaya ikan mas segar di Kelurahan Gunung Baringin berpotensi menjadi sektor unggulan yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Referensi

- Akbar, J. (2016). *Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan (Budidaya Perairan)*. Lambung Mangkurat University Press.
- Community, N., & Journal, S. (2025). *Pelatihan strategi pengembangan umkm berbasis olahan ikan di desa galeso*. 5(1), 43–51.
- Gajah, N., Lubis, E. S., Arifana, A., Roito, E. L., Harahap, H., & Simamora, M. (2025). Dampak Eksistensi Kampung Budidaya Ikan Mas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibulele Muara Kecamatan Batang Angkola. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 9(1), 506. <https://doi.org/10.31604/jim.v9i1.2025.506-515>
- Hermawan, R., Huzaini, M., & Jufri, A. (2022). Pembiayaan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 20–39. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v7i1.864>
- Ismail, A. Khumaidi. (2016). Teknik Pembenihan Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.) di Balai Benih Ikan Tenggarang Bondowoso. *Jurnal Ilmu Perikanan*, 7(1).
- Masitoh, D., Subandiyono. & Pinandoyo. (2015). Pengaruh Kandungan Protein Pakan yang Berbeda dengan Nilai E/P 8,5 kkal/g Terhadap Pertumbuhan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 4 (3).
- Ramadhan, R., & Sari, L. A. (2018). Teknik Pembenihan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Secara Alami Di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar (Upt Pbat) Umbulan, Pasuruan. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 7(3).
- Saprianto, C. (2010). *Usaha Ikan Konsumsi Lahan 100 m²*. Penebar Swadaya.
- Tampubolon, T. P., E. I. Raharjo., & Farida. (2016). *Pengaruh Beberapa Jenih Pakan Alami Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Koi (Cyprinus carpio)*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Univesitas Muhammadiyah Pontianak.